

ABSTRAK

Ummu Shofwana, 03.711.006, “Hubungan antara Tingkat Harga Diri dengan Tingkat Perilaku Seksual pada Remaja di Desa Mojopuro Wetan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik ”, Psikologi, Fakultas Psikologi-UMG, Februari 2010.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mencari jawaban ada tidaknya hubungan antara tingkat harga diri dengan tingkat perilaku seksual pada remaja.

Perilaku seksual adalah segala tingkah laku yang didorong oleh hasrat seksual baik dengan lawan jenis maupun dengan sesama jenis. Perilaku seksual yang dilakukan para remaja terdiri dari beberapa tingkatan. Tingkatan yang lebih rendah mendahului sebelum perilaku mereka naik ke tingkat yang lebih tinggi berikutnya dan berakhir pada perilaku seksual. London (dalam Candra A, 2008:33). Sedangkan Harga diri adalah suatu penilaian yang dilakukan oleh individu terhadap dirinya sendiri. Penilaian tersebut mencerminkan sikap penerimaan atau penolakan dan menunjukkan seberapa jauh individu percaya bahwa dirinya mampu, penting, berhasil dan berharga. Membedakan tiga jenis harga diri menurut karakteristik individu, yaitu rendah, sedang, dan tinggi. Coopersmith (dalam Rahmawati, 2006:30)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 35 remaja usia 15-18 tahun di Desa Mojopuro Wetan Kecamatan Bungah Kabupaten Gresik. Harga diri merupakan cara individu memandang dirinya, lingkungannya dan melakukan evaluasi terhadap persepsi tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif korelasi yaitu penelitian yang pada umumnya bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan, dan seberapa besar derajat hubungannya antara berbagai variabel. Walaupun tidak dapat diketahui apakah hubungan tersebut bersifat sebab akibat atau bukan.

Teknik yang digunakan adalah teknik Analisis Statistik Parametris. Tipe statistik yang dipakai adalah korelasi *product moment* dari pearson, yang bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) antara dua variabel, karena bentuk hipotesis penelitian ini adalah hubungan antara dua variabel yang saling mempengaruhi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji statistik terdapat perbedaan harga diri dengan perilaku seksual. Hasil analisis menunjukkan ada hubungan antara tingkat harga diri dengan tingkat perilaku seksual remaja.

Hasil perhitungan juga menunjukkan $r = -0,589$, $p = 0,00$, $p < 0,05$. Taraf signifikan p lebih kecil dari 0.05 maka hipotesis kerja diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi negatif yang signifikan antara tingkat harga diri dengan tingkat perilaku seksual remaja. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat harga diri maka akan semakin rendah kecenderungan tingkat perilaku seksual remaja.

Kata kunci : Tingkat Harga Diri, Tingkat Perilaku Seksual, Remaja.